

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang Health Education dalam Peningkatan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu pada 2 Partisipan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan serta analisa data didapatkan bahwa keluarga tidak mampu dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan memodifikasi lingkungan yang dapat menunjang pengobatan pasien TB.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah 1. Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dan ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan. 2. Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan.
3. Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada 2 orang partisipan disesuaikan dengan kondisi keluarga, tingkat pemahaman keluarga dan motivasi keluarga dalam menjalani pengobatan TB.
4. Implementasi yang dilakukan pada 2 partisipan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah direncanakan untuk mengatasi permasalahan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang di alami keluarga partisipan. Dan Kesiapan Peningkatan manajemen kesehatan keluarga
5. Evaluasi Keperawatan pada penelitian ini berdasar pada implementasi dan respon 2 partisipan selama pelaksanaan yaitu masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan

keluarga teratasi. Intervensi yang dilakukan telah mencapai kriteria hasil yang telah ditetapkan.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat puskesmas untuk memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan Telenursing Reminder yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan penyusunan program konseling pada pasien penderita Tuberkulosis.

### **2. Bagi Institusi**

Untuk mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan teori dan praktek yang memadai, terutama dalam hal melakukan pendidikan dan promosi kesehatan serta kelengkapan literature di perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam segi knowledge, afektif, psikomotor serta skills.

### **3. Bagi Pasien dan Keluarga**

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh perawat dan penulis selama pemberian asuhan keperawatan dan pendidikan kesehatan, diharapkan pasien dan keluarga mampu mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan baik diri sendiri, keluarga maupun lingkungan sehingga tercipta derajat kesehatan yang maksimal

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang asuhan keperawatan pada pasien TB dengan variable kualitas hidup yang berkaitan erat dengan

proses penyembuhan pasien TB, yaitu Health Education dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien TB.